

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN STANDARD* (QRIS) DALAM PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB-P2) DI KABUPATEN BENGKALIS

Nama : Nadila
NIM : 5304201251
Dosen Pembimbing : Novira Sartika, S.Stat., M.Ak., CGAA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme, perkembangan dan persepsi masyarakat terhadap implementasi dari penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Dalam Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Di Kabupaten Bengkulu. Penelitian ini bersifat Deskriptif Kualitatif. Teknik Pengambilan Sampel menggunakan Purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang dilakukan terdiri dari dokumentasi, wawancara dan kusioner. Hasil penelitian ini adalah Penerapan QRIS sebagai metode pembayaran PBB-P2 di Kabupaten Bengkulu membawa efisiensi dan peningkatan penerimaan pajak. Meskipun adopsi positif dengan kontribusi QRIS mencapai 6,9873% pada tahun ketiga, masih ada kendala teknis seperti *server error* dan rusaknya *barcode* QRIS. Sebagian besar masyarakat mengetahui dan menggunakan QRIS, namun beberapa masih merasa kurang nyaman. Sosialisasi intensif diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan mengatasi kendala teknis, sementara kekhawatiran terhadap keamanan data juga perlu diatasi.

Kata Kunci: Pembayaran PBB-P2, QRIS, Persepsi Masyarakat

***IMPLEMENTATION OF THE USE OF THE QUICK RESPONSE
CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS) IN THE PAYMENT OF
RURAL AND URBAN LAND AND BUILDING TAX (PBB-P2) IN
BENGKALIS DISTRICT***

Name : Nadila
Student ID Number : 5304201251
Supervisor : Novira Sartika, S.Stat., M.Ak., CGAA

ABSTRACT

This study aims to determine how the mechanism, development and public perception of the implementation of the use of Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) in the Payment of Rural and Urban Land and Building Tax (PBB-P2) in Bengkalis Regency. This research is Descriptive Qualitative. The sampling technique uses purposive sampling. The data collection technique consists of documentation, interviews and questionnaires. The results of this study are The application of QRIS as a PBB-P2 payment method in Bengkalis Regency brings efficiency and increases tax revenue. Although adoption is positive with QRIS contributions reaching 6.9873% in the third year, there are still technical obstacles such as server errors and QRIS barcode damage. Most people know and use QRIS, but some still feel uncomfortable. Intensive socialization is needed to increase understanding and overcome technical obstacles, while concerns over data security also need to be addressed.

Keywords: *PBB-P2 Payment, QRIS, Community Perception*